

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK VAKSINASI COVID-19 PADA MASYARAKAT KOTA KUPANG (Studi Kasus Pada RSUD Prof. Dr.W.Z Johannes Kupang)

Maria Fransiskus Siga Rani Soba,¹ Mas'Amah,² Muhammad Aslam³
^{1,2,3}Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nusa Cendana Kupang

ABSTRAK

Pada era kemajuan industry teknologi dan digital pada saat ini penyebaran informasi melalui media menjadi sangat penting bagi masyarakat umum. Terkhusus dalam penyampaian informasi vaksinasi covid-19 di Kota Kupang yang dilakukan oleh salah satu instansi dibidang Kesehatan yakni RSUD Prof.Dr.W.Z. Johannes Dalam masa *new normal* kerumunan adalah satu hal yang paling dihindari oleh masyarakat hal ini dikarenakan karna dapat menyebarkan virus covid-19, untuk menimalisir kerumunan maka pihak RSUD Prof.Dr.W,Z Johannes menggunakan salah satu cara dengan memberikan informasi tentang pentingnya vaksinasi covid-19. Pemerintah melalui instansi RSUD Prof.Dr.W,Z Johannes melakukan perencanaan untuk menjalankan strategi untuk memnfaatkan media informasi terkait dengan vaksinasi covid-19 pada masyarakat kota kupang. penelitian ini dilakukan dengan menggunakan konsep *new media* dengan menggunakan paradigma *interpretative* yang menghasilkan hasil penelitian yaitu : 1). Pihak RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang sebagai salah satu instansi penyedia layanan vaksinasi bagi masyarakat memberikan kesempatan pada khalayak sebagai calon peserta vaksinasi dalam mendapatkan informasi mengenai layanan penyedia vaksinasi melalui media sosial yaitu *Facebook* dan *WhatsApp*. 2). Hambatan yang ditemukan oleh RSUD Prof.Dr.W.Z. Johannes dalam melakukan pelayanan vaksinasi kepada masyarakat adalah kurang stabilnya koneksi jaringan dalam melakukan pendaftaran online melalui *link google form*.

Kata Kunci : Penyebaran Informasi, Media Sosial, Vaksinasi, Covid-19

UTILIZATION OF SOCIAL MEDIA FOR COVID-19 VACCINATION IN THE COMMUNITY OF KUPANG CITY (Case Study at Prof. Dr. W.Z Johannes Hospital Kupang)

ABSTRACT

In the current era of technological and digital industrial progress, the dissemination of information through the media is very important for the general public. Especially in the delivery of information on the Covid-19 vaccination in Kupang City which was carried out by one of the agencies in the field of Health, namely Prof. Dr. WZ Johannes Hospital. During the new normal crowds are one thing that the community avoids the most, this is because it can spread the Covid-19 virus. , to minimize crowds, the RSUD Prof.Dr.W,Z Johannes uses one way to provide information about the importance of covid-19 vaccination. The government through the Prof.Dr.W,Z Johannes Hospital is planning to implement a strategy to utilize information media related to the covid-19 vaccination in the people of the city of Kupang. This research was conducted by using the concept of new media using an interpretive that produces research results, namely: 1). The Hospital Prof. Dr. WZ Johannes Kupang as one of the agencies providing vaccination services for the community provides opportunities for the public as potential vaccination participants to obtain information about vaccination service providers through social media, namely Facebook and WhatsApp. 2). The obstacle found by Prof.Dr.WZ Johannes Hospital in providing vaccination services to the community is the lack of stable network connection in conducting online registration via the google form link..

Keywords: *Information Dissemination, Social Media, Vaccination, Covid-19*

Korespondensi: Maria Fransiskus Siga Rani Soba. Universitas Nusa Cendana, Jl. Adisucipto – Penfui, Kec. Maulafa, Kota Kupang-Nusa Tenggara Timur. 85111. **Email:** mariosoba36@gmail.com

PENDAHULUAN

Penyampaian informasi vaksinasi di Kota Kupang yang diketahui oleh masyarakat dan di lokasi vaksinasi, kebanyakan tidak sesuai dengan apa yang diinformasikan kepada masyarakat melalui media sosial Instagram, yang paling sering terjadi di Kota Kupang adalah jumlah kuota masyarakat yang divaksin yang telah ditetapkan oleh pihak yang menyediakan layanan vaksin, contohnya di Poltekkes Kupang, dimana informasi yang disebarkan kepada masyarakat jumlah kuota masyarakat yang divaksinasi per hari adalah 250 orang sedangkan masyarakat yang datang pada saat pembukaan vaksin hari pertama melebihi batas kuota yang sudah ditetapkan.

Pada rumah sakit umum, Informasi penyampaian vaksin di rumah sakit umum sangatlah minim sehingga kebanyakan orang tidak mengetahui kalau di rumah sakit terdapat layanan vaksinasi. Pihak rumah sakit sendiri

memiliki *website* resmi yang sangat jarang untuk melakukan pembaruan berita terkait informasi layanan vaksinasi di rumah sakit umum, berbeda dengan rumah sakit lain di Kota Kupang. rumah sakit wirasakiti contohnya mereka melakukan pemasangan *banner* di depan rumah sakit sehingga masyarakat mengetahui informasi bahwa di rumah sakit wirasakti menerima layanan vaksinasi untuk masyarakat umum. kurangnya kerja sama dengan pihak luar dan pihak rumah sakit umum dalam menyampaikan informasi vaksin menyebabkan masyarakat tidak mengetahui sebenarnya di rumah sakit terdapat vaksin, pengelolaan media informasi yang kurang baik oleh pihak rumah sakit umum menyebabkan masyarakat mencari informasi vaksin di tempat lain dengan menggunakan informasi yang disebarkan melalui *WhatsApp*, *Instagram*. Pihak rumah sakit umum sendiri melakukan vaksinanasi yang diadakan setiap dua kali dalam satu minggu, tepatnya di hari

selasa dan hari kamis. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pegawai RSUD, didapatkan informasi bahwa kurangnya penyampaian informasi kepada masyarakat umum seperti melakukan pegumuman di radio atau melakukan pemasangan *banner* di depan RSUD sehingga info layanan vaksinasi di RSUD diketahui masyarakat umum tetapi kebanyakan masyarakat yang melakukan vaksin di RSUD adalah mereka yang memiliki keluarga atau kerabat yang bekerja di RSUD.

METODE PENELITIAN

Paradigma penelitian yang digunakan adalah paradigma interpretative, Griffin menjelaskan, bahwa paradigma Penelitian menggunakan analisis yang sistematis, yang diperoleh dari obsevasi mendetail terhadap tindakan-tindakan social yang memiliki makna, yang dilakukan oleh indiidu pada lingkungan alamiahnya.

Jenis penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitif digunakan sebagai peneliti sehingga nantinya proses pembahasan akan dilakukan

dengan deskriptif dan lebih mendalam. nantinya akan menghasilkan data dalam formulasi kata-kata dan gambar. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan sajian kutipan-kutipan data dalam menyajikan laporan, yang berasal dari hasil wawancara, observasi serta dokumen lainnya. Objek dalam penelitian ini adalah strategi penyebaran informasi tentang vaksinasi covid-19 terhadap masyarakat Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada bulan Agustus 2022.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dengan petunjuk umum dan dokumentasi dengan tahapan teknik analisis datanya yaitu pengolahan data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini yakni mendapatkan informasi terkait pemanfaatan media sosial tentang informasi layanan vaksin di kota kupang oleh Rumah Sakit Umum Johannes, maka peneliti melakukan

teknik pengumpulan data dengan cara berupa wawancara terkait penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh berbagai data dan informasi dari beragam sumber.

Media Informasi Yang Digunakan Oleh RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kota Kupang Dalam Memberikan Informasi Terkait Vaksin Dalam melakukan pengumpulan data peneliti mendapatkan berbagai macam data dan informasi dari berbagai sumber yang berkaitan langsung dengan objek yang diteliti, tentang bagaimana pemanfaatan media yang digunakan oleh RSUD Johannes Kupang dalam menyebarkan informasi layanan vaksinasi di Kota Kupang. Data tersebut diperoleh dari pertanyaan yang ditujukan kepada informan yang sudah dipilih dan mengetahui tentang pemanfaatan serta penggunaan media sosial dimasa pandemic dalam mencari layanan vaksinasi di Kota Kupang dan persepsi dari masyarakat tentang penggunaan media serta hambatan yang ditemui pada saat melakukan layanan vaksinasi.

Media sosial dimasa sekarang ini sangatlah penting karena hampir seluruh lapisan

masyarakat menggunakan media sosial terlebih untuk akses informasi yang sangat cepat, akses informasi yang sangat cepat ini yang mengakibatkan masyarakat sangat cepat mengetahui berbagai permasalahan yang sedang beredar di dunia sekitar. Dimasa pandemic ini penggunaan media sosial sebagai jembatan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat sangatlah berpengaruh besar seperti proses penyampaian informasi layanan vaksinasi yang diterapka oleh pihak RSUD Johannes. Peran media sosial *Facebook* dan *WhatsApp* sebagai media penyebaran informasi untuk layanan vaksinasi ini sangatlah penting karena di masa pandemic dan masa awal orang mau vaksin yang pertama ini banyak keraguan yang timbul di masyarakat tentang isu-isu yang beredar terkait informasi layanan vaksin yang disebarluaskan kepada masyarakat. Pihak RS Johannes sendiri melakukan penyampaian informasi layanan vaksin dengan cara mereka sendiri yakni melakukan pengumuman resmi melalui laman *Facebook* mereka yang kemudian berita tersebut di sebar kembali oleh pegawai rumah sakit yang telah mengetahui berita tersebut melalui *Facebook* mereka masing

masing dengan membagikan kepada teman-teman yang berada di kontak *Whatsapp*.

Dalam pemanfaatan media yang dilakukan oleh RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang Dalam Memberikan Informasi Terkait Vaksin mereka menggunakan media sosial untuk memberikan informasi kepada khalayak umum hal ini didukung dengan pernyataan dari Maria Th. Roseni Mbindy, SKM sebagai merupakan Pranata Humas dan Kemitraan RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang saat ditanyakan mengenai tujuan dari pemanfaatan media yang dilakukan oleh pihak RSUD Johannes tujuan pemanfaatan media dalam mendapatkan informasi layanan vaksinasi masyarakat Kota Kupang dalam kasus rumah sakit umum yakni media sosial merupakan sarana untuk berkomunikasi, berdiskusi, ataupun mendapatkan popularitas sehingga personal branding bukan hanya dapat dilakukan oleh *public figure* saja. Dalam kasus ini pihak RSUD Johannes dapat memberikan citra baik dalam hal pelayanan terhadap masyarakat dengan membagikan postingan foto maupun video tentang kegiatan vaksinasi yang dilakukan di

RSUD Johannes Kupang, sehingga Generasi millennial dan generasi Z sudah banyak meninggalkan TV ataupun radio, mayoritas dari mereka beralih kepada *smartphone* yang menyediakan informasi yang dibutuhkan dan selalu *up to date*.

PEMBAHASAN

Kehadiran dan perkembangan media baru pada saat ini telah masuk dan hadir ditengah-tengah masyarakat modern. Perkembangan tersebut dimanfaatkan dan digunakan oleh semua lapisan sosial tak terkecuali RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam melakukan kegiatan vaksinasi covid-19 dalam menyampaikan informasi terkait vaksinasi pada masyarakat maupun pihak rumah sakit sendiri.

Karakteristik ini menjadi salah satu kunci dari media baru karena jika dibandingkan dengan media lama seperti televisi, radio dan surat kabar, media baru diakui paling interaktif meskipun di media lama sudah banyak yang dapat bersifat dua arah seperti kuis, ngobrol, dan sebagainya dengan penonton dirumah tetapi itu

tetap melalui tahap seleksi atau *gatekeeping* dari media tersebut. Setiap orang dapat berinteraksi, bertukar informasi, bisnis dan sebagainya hanya dengan internet atau media baru ini. Interaksi yang terjadi pada media baru dapat kita lihat pada hasil wawancara dimana para calon peserta vaksin maupun pihak RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang melalui media sosial *WhatsApp Grup* dan *Facebook*.

Hipertekstual Memiliki arti setiap informasi yang sudah ada di media lama seperti televisi, radio, dan surat kabar kembali dimasukkan kedalam media baru dengan tampilan yang sudah disesuaikan dengan tampilan media baru. Digunakan sebagai *database* perpindahan media dari lama ke media baru sehingga informasi yang dahulu tidak hilang begitu saja.

Dalam menyebarkan informasi terkait vaksinasi covid-19 melalui media sosial *WhatsApp* dan *Facebook* RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang juga menghadirkan aplikasi *google form* sebagai sarana *database* bagi para peserta vaksinasi covid-19, dalam wawancara yang dilakukan peneliti terdapat hambatan berupa kesalahan teknis seperti para peserta vaksinasi covid-19 yang kurang cermat dalam

mengisi data pada *google form* sehingga menyulitkan para petugas yang akan melakukan pelayanan vaksinasi di RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang.

Memiliki jaringan dapat diartikan sebagai sebuah keadaan di mana orang atau pengguna dapat saling terhubung satu sama lain dalam lingkup sempit maupun luas. Jaringan-jaringan ini dapat ditemukan antara lain dalam bentuk *the World Wide Web (www)*, situs media sosial, *blog networks* dan sebagainya. Media sosial *WhatsApp* dan *Facebook* yang digunakan oleh RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang dalam menyebarkan informasi terkait vaksinasi covid-19 merupakan media baru yang berbasis internet dalam penggunaannya, namun juga ditemukan hambatan seperti jaringan internet yang kurang stabil seperti yang dikatakan para peserta vaksinasi covid-19 RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang.

Maya atau virtual Karakteristik ini menjadi karakteristik yang melemahkan bagi media baru internet karena sifatnya yang maya sehingga identitas seseorang atau kelompok di dalam media baru internet menjadi tidak jelas dan tidak bisa dipercaya sepenuhnya. Poin

kelima, adalah simulasi. Zaman digital memiliki hubungan yang dekat dengan peniruan atau simulasi. Setiap media mempunyai akibat akan ditirukan oleh khalayak, sama halnya dengan media lama. Media baru menirukan beberapa dari media lama yang masih diangkat dimasukkan kedalam media baru. Khalayak pengguna media baru ke dunia nyata yang mempengaruhi hidupnya. Simulasi berarti melakukan peniruan atau imitasi dari suatu hal kedalam kehidupannya sehingga dapat lebih berguna bagi dirinya.

SIMPULAN

Media sosial yang digunakan oleh RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang dalam memberikan informasi terkait vaksinasi covid-19 yaitu *Facebook* dan *WhatsApp*. Dalam pandangan teori media baru, peneliti komunikasi Carrie Heeter (dalam Bayquni 2018:232) memaparkan dimensi-dimensi interaktivitas yang digunakan untuk mengklasifikasi media.

Dimensi-dimensi tersebut antara lain:

Dimensi kompleksitas dari pilihan yang tersedia. Penyedia layanan jasa vaksinasi yaitu RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang

memberikan kesempatan pada para peserta vaksin dalam mendapatkan informasi mengenai vaksinasi melalui media sosial yaitu *Facebook* dan *WhatsApp*. Dimensi besaran usaha yang harus dikeluarkan oleh khalayak untuk dapat menerima pesan dari media yang bersangkutan. Pihak RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang membagikan informasi terkait vaksinasi covid-19 di media sosial agar dapat tersebar luas dan dapat diterima oleh para calon peserta vaksinasi dengan mudah karena media sosial merupakan media yang mudah dijangkau dan mudah untuk digunakan dalam memberikan dan menerima informasi terkait vaksinasi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Arifin. 2007. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Adipranata, Rudy. 2005. *Perancangan Dan pembuatan Aplikasi Segmentasi Fambar Dengan Menggunakan Metode Morphological Watershed*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Davis Gordon B, 1974. *Management Information System*. Tokyo : McGraw-Hill Kogakusha.
- Dilla, Sumadi. 2007. *Komunikasi Pembangunan Pendekatan Terpadu*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Effendy, Onong Uchjana. 2006. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchyana. 2011. Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Hamidi. 2010. Teori komunikasi Dan Strategi Dakwah. Malang : UMM Press.
- Kemendes RI Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta.
- Liliweri. 2011. Komunikasi : Serba Ada Serba Makna. Jakarta : Kencana
- Kemendes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemendes RI
- Kriyantono, Rahmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : PT. Kencana Perdana
- Mandal,Wilkins,Dunbar M. Penyakit Infeksi : Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga;2008
- Moeliono, Anton M. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Moleong, L.J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2013. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 1985. Metode Penelitian, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nurjaman, Kadar dan Umam, Khaerul. 2012. Komunikasi dan Public Relations. Bandung: Pustaka Setia.
- Onong uchjana Effendy. 2006. Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya.
- Plotkin, Stanley A. 2013. Vaccine Fact Book. Pennsylvania: University of Pennsylvania
- Poerwandari, E. K. 2005. Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia (edisi.Ketiga). Depok: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Rakhmat, Jalaludin. 2009. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ranuh dkk. 2017. Pedoman Imunisasi di Indonesia. In Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia (6th ed.). Jakarta: IDAI.
- Sunarti E. 2012. Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan. Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID]: LPPM.

JURNAL :

- Asriadi, A. 2020. *Strategi Dinas Komunikasi dan Informatika dalam Menangani Berita Hoaks di Lembaga Penyiaran Publik* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Helmi, R. F., Nurhabibie, P., Yuliarti, Y., & Hanoselina, Y. 2021. Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Padang Dalam Meminimalisir Infodemic Vaksinasi Covid-19. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 12(02), 166-180.
- Parlindungan, D. R., Kusuwati, D., & Lobodally, A. 2013. Strategi Komunikasi Rumah Vaksinasi Menghadapi Kampanye Hitam dan Mitos Imunisasi.

Yensy, Nurul Astuty. "Efektifitas pembelajaran statistika matematika melalui media whatsapp group ditinjau dari hasil belajar mahasiswa (masa pandemik Covid 19)." *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 5.2 (2020): 65-74.